

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada pasien TB paru akan ditemukan keluhan utama sesak serta nafas dan gejala lainnya seperti batuk, penurunan nafsu makan, malnutrisi, penurunan nilai hemoglobin. Diagnose yang diangkat sejalan dengan Ekaputri et al. (2022), namun ada dua diagnose yang kurang sejalan yaitu risiko distress spiritual d.d penyakit kronis (TB paru aktif) dan ketidakpatuhan b.d kondisi penyakit kronis (TB paru aktif).

Pada asuhan keperawatan ini, penatalaksanaan yang dilaksanakan adalah dilakukan latihan batuk efektif bertujuan untuk membantu mengeluarkan secret, latihan rentang gerak pasif (ROM) untuk meningkatkan kekeuatan otot dan sendi, akupresur pada titik P6 dan ST36 untuk mengatasi mual, dukungan spiritual agar pasien lebih optimis untuk sembuh, dan edukasi suportif untuk mendukung pasien melanjutkan program pengobatan TB.

Pada tahapan evaluasi, 4 diagnosa sudah teratasi dengan kriteria pasien sudah tidak sesak dan batuk berkurang, pasien tidak terlihat lemah, pasien bersedia melaksanakan sholat 5 waktu, dan pasien bersedia melanjutkan program pengobatan TB kemabali.

Dari 5 diagnosa yang diangkat, 4 sudah selesai namun masih ada yang belum selesai yaitu deficit nutrisi b.d infeksi. Karena berdasarkan kriteria hasil yang telah ditetapkan salah satu nya berat badan, berat badan pasien belum nampak ada kenaikan masih tetap 35 kg. selain itu, pemeriksaan darah pasien

hanya dilakukan satu kali. Sedang untuk menilai hemoglobin diperlukan hasil pemeriksaan darah kembali.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari proses asuhan keperawatan dari studi kasus ini, maka penulis bermaksud memberikan saran bagi Lembaga maupun peneliti selanjutnya. Diharapkan Laporan karya ilmiah akhir keperawatan ini bisa menjadikan informasi dalam melakukan intervensi khususnya dalam keperawatan medical bedah dengan kasus TB paru Aktif serta dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk menambah wawasan mahasiswa, perawat dan Institusi. Penulis merekomendasikan untuk melakukan edukasi dampak putus obat, memotivasi pasien untuk konsisten meminum OAT, melakukan uji kepekaan obat khususnya pada pasien dengan riwayat putus obat, serta melakukan pemeriksaan darah rutin.